

ABSTRAK

Siti Mahmudah, 1601250833. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Kelas VIII Mts Al-Istiqomah Pengambangan Tahun Ajaran 2021/2022. Pembimbing (I) Sabirin Sebagai Dosen Metodologi Penelitian , Pembimbing (II) Rinda Azmi Saputri,S.Pd Sebagai Dosen Penulisan dan Bahasa, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Analisis Pemecahan Masalah Matematis, Soal Cerita dan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

Penelitian ini dilatar belakangi dari menggunakan metode ceramah saja, akibatnya peserta didik merasa mudah bosan serta kurang menyenangkan saat pembelajaran berlangsung terutama pada mata pelajaran matematika. Sehingga menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menjawab soal matematika SPLDV. Berdasarkan masalah tersebut maka harus ada upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal pada materi SPLDV Kelas VIII MTs Al-Istiqomah Pengambangan pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang berjumlah 25 siswa MTs Al-Istiqomah Pengambangan. Objek yang menjadi penelitian adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Istiqomah Pengambangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, dokumentasi, wawancara.

Berdasarkan hasil yang diperoleh ada tiga kategori kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam menyelesaikan masalah soal cerita yaitu untuk siswa dengan kategori tinggi dapat memahami masalah secara tepat dalam mengerjakan soal, Untuk siswa dengan kategori sedang cukup baik dalam memahami soal, akan tetapi kadang lupa menuliskan salah satu hal yang diketahui atau yang ditanyakan pada soal cerita pola bilangan yang dikerjakan, juga dapat membuat kesimpulan dari jawaban yang didapatkan. Dan untuk peserta didik yang berkategori rendah tidak dapat menjalankan langkah-langkah pemecahan masalah seperti memahami masalah, menyusun perencanaan penyelesaian, melaksanakan perencanaan penyelesaian serta membuat simpulan.